

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN PERSUASI  
DENGAN MEDIA POSTER IKLAN BERTEMA LINGKUNGAN PADA SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 1 BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG  
TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Gelar  
Sarjana ( S-1 ) Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
Unversitas Muhammadiyah Surakarta



**Disusun Oleh:**

**YUNIARTI SETYANINGRUM**

**A 310 050 028**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Penerapan media pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan dan berorientasi pada prestasi belajar.

Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) siswa kelas X SMA mempunyai kompetensi dasar menulis karangan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk persuasi. Keterampilan menulis karangan persuasi berdasarkan poster iklan bertema lingkungan diharapkan dapat melatih siswa menulis karangan persuasi dengan bahasa ajakan yang menarik sehingga siswa dapat menyampaikan maksud dari poster iklan tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, dari jumlah 273 siswa pada kelas X terdapat 70% yang kurang terampil menulis karangan persuasi. Hasil wawancara dan sharing siswa dan guru kelas X SMA 1 Negeri Bantarbolang kabupaten Pemalang, rendahnya kualitas pembelajaran menulis

karangan persuasi, disebabkan oleh pertama, siswa kesulitan menemukan topik tulisan. Kesulitan ini terlihat saat guru memberikan tugas untuk menulis, siswa tidak dapat menentukan topik dengan mudah. Sebagian besar siswa tampak bingung hingga akhirnya gurulah yang menentukan topik yang dapat dipilih siswa. Selanjutnya, topik tersebut dikembangkan dalam paragraf yang utuh.

Kedua, siswa belum mampu mengorganisasikan gagasan dengan baik. Gagasan dalam paragraf terpotong-potong. Hal itu menjadikan maksud yang terkandung dalam tulisan tidak tersampaikan dengan baik sebab gagasan yang tidak diorganisasikan dengan baik berpengaruh pada kelogisan tulisan.

Berdasarkan fakta di atas, peneliti bersama guru melakukan diskusi untuk menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Oleh guru dan peneliti, dipilihlah satu tindakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, terutama menulis karangan persuasi, yaitu pemakaian media poster iklan bertema lingkungan. Pemilihan poster yang berupa iklan bertema lingkungan didasarkan pada dua hal. Pertama, kesamaan sifat antara iklan dan tulisan persuasi, yaitu mengajak dan meyakinkan khalayak tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kata-kata yang ada dalam iklan dapat memunculkan ide siswa untuk menghasilkan tulisan karangan persuasi. Kedua, poster iklan bertema lingkungan lebih mudah dipahami karena bersifat umum, ditujukan pada masyarakat secara luas. Dalam tulisan karangan persuasi, harus disertakan fakta yang objektif sehingga dengan mengamati poster iklan

bertema lingkungan dapat memunculkan fakta dan fenomena di sekitar yang sesuai dengan isi poster tersebut, serta siswa dapat dengan mudah menemukan dan mengembangkan ide tulisan. Tindakan tersebut dipilih berdasarkan sifat dari media poster yang menarik dan membantu guru memberikan "suasana" dan pusat perhatian bagi siswa (Adhi, 2007:3). Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, menjadikan pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar dan suasana belajar pun lebih menarik perhatian siswa (Wijayanti, 2006:2).

Dalam hal ini pembelajaran yang kreatif adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran yang kreatif. Proses pembelajaran yang kreatif di sini maksudnya adalah suatu tindakan untuk penemuan terus menerus, penggalian yang mendalam dengan hati, pikiran dan semangat untuk mendapatkan keindahan dan pengalaman baru yang ia rasakan (<http://sunartombs.wordpress.com/2008/12/25/pakem-pembelajaran-aktif-kreatif-efektif-dan-menyenangkan> diakses tanggal 13 Juli 2009). Bentuk ilustrasi pembelajaran yang kreatif: siswa dengan mengamati media poster iklan bertema lingkungan dapat menuangkan, menggali dan mengembangkan ide dalam bentuk tulisan serta dapat dijadikan pengalaman baru yang ia rasakan.

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru, tidak seperti yang biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka

proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa. Bentuk ilustrasinya: guru atau peneliti menggunakan media pembelajaran poster iklan bertema lingkungan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan nilai dan keaktifan sesuai dengan potensi siswa.

Pembelajaran variatif adalah pembelajaran yang dapat dilakukan dengan jalan memvariasikan format tulisan dalam teks, menyajikan gambar-gambar, warna-warna yang beraneka ragam, dan sebagainya (Made, 2009:38). Sehingga siswa tidak bosan atau pembelajaran yang monoton, diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dan perhatian siswa terus tertuju pada pembelajaran. Bentuk ilustrasi pembelajaran yang variatif: penggunaan media pembelajaran poster iklan bertema lingkungan yang disajikan dengan gambar-gambar yang sesuai tema, serta warna-warna yang beraneka ragam.

Poster sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memunculkan ide tulisan. Dengan mengamati kata-kata persuasi yang disertai gambar dalam poster iklan bertema lingkungan, diharapkan siswa mampu memunculkan ide dan mengembangkannya dalam bentuk paragraf persuasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di muka, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan penggunaan media poster iklan bertema lingkungan sebagai sarana atau media untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi. Penelitian yang dimaksud berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Karangan

Persuasi dengan Media Poster Iklan Bertema Lingkungan pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bantarbolang kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2008/2009” .

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan proses pembelajaran menulis karangan persuasi dengan media poster iklan bertema lingkungan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bantarbolang kabupaten Pemalang tahun ajaran 2008/2009?
2. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran menulis karangan persuasi dengan media poster iklan bertema lingkungan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bantarbolang kabupaten Pemalang tahun ajaran 2008/2009?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang jelas dapat memberikan untuk merancang penelitian, pemilihan metode penelitian yang tepat, dan pengelolaan penelitian (Syamsuddin, Vismaia, dan Damayanti, 2006:51). Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran menulis karangan persuasi dengan media poster iklan bertema lingkungan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bantarbolang kabupaten Pemalang tahun ajaran 2008/2009.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran menulis karangan persuasi dengan media pemanfaatan poster iklan bertema lingkungan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bantarbolang kabupaten Pemalang tahun ajaran 2008/2009.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan khasanah keilmuan tentang pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran menulis karangan persuasi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka dan dikembangkan dengan penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru SMA agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahasa Indonesia khususnya tentang menulis karangan persuasi dan metode pembelajaran.

- b. Bagi peneliti

- 1) Mengaplikasikan teori yang diperoleh; dan
- 2) Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran terutama pembelajaran menulis.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan di sajikan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan ini di bagi menjadi lima bab sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, yang berisi tinjauan pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, bentuk dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber penelitian, sumber data penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV hasil dan pembahasan penelitian, meliputi peningkatan proses pembelajaran menulis karangan persuasi dengan media poster iklan bertema lingkungan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bantarbolang kabupaten Pemalang tahun ajaran 2008/2009, peningkatan hasil pembelajaran menulis karangan persuasi dengan media poster iklan bertema lingkungan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bantarbolang kabupaten Pemalang.

Bab V penutup, berisi simpulan dan saran.